

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar diarahkan untuk berbuat sehingga dapat membuat siswa memperoleh pengalaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar. Proses pembelajaran yang aktif akan membuat siswa lebih kreatif dalam mengeluarkan pendapat mereka dan siswa pun lebih cepat mengerti akan materi yang telah di pelajari.

Namun kenyatannya, pendidikan IPA dalam penyampaiannya masih menggunakan model pembelajaran satu arah , penyampaian guru dalam proses belajar mengajar cenderung monoton dan hanya memakai buku paket saja , guru kurang mengaktifkan siswa dalam pembelajaran berlangsung khususnya pada mata Pelajaran IPA. Aktivitas siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan mencatat hal-hal yang penting, sehingga munculah siswa yang tidak semangat dalam proses belajar mengajar di kelas, siswa yang tidak serius dan mengganggu temannya.

Penggunaan model pengajaran yang kurang tepat tersebut menjadi salah satu penyebab siswa cepat bosan saat proses belajar mengajar berlangsung sehingga hasil belajar siswa pun tergolong rendah. Dari pengamatan peneliti di Sekolah Dasar 024762 kelas V yang berjumlah 20 siswa di Binjai hanya terdapat

5% siswa yang aktif dalam belajar. Aktif disini siswa tidak hanya menjadi pendengar saja tapi mereka mampu bertanya tentang materi yang diajarkan gurunya saat proses pembelajaran IPA berlangsung dan kebanyakan siswa lainnya kurang aktif dan lebih banyak pasif dalam belajar, karena guru mengajarkan IPA dengan model pembelajaran satu arah yaitu ceramah. Keaktifan atau kegiatan disamakan dengan menyuruh siswa melakukan sesuatu. Haruslah dipahami, keaktifan atau kegiatan yang dimaksud tentu jika siswa yang melakukan sesuatu kearah perkembangan jasmani dan kejiwaan. Supaya siswa dapat mengeksperisikan kemampuannya secara totalitas perlu diberi kesempatan untuk berbuat sendiri melalui membuat skema/gambar, menggambarkan ciri-ciri dari benda-benda konkret, sehingga siswa tidak hanya menggunakan telinga saja tetapi organ mata, tangan, ikut memikirkan, merasakan. Supaya siswa tidak menjadi pasif dalam proses belajar perlu diterapkan model pembelajaran yang pas diantaranya adalah model pembelajaran *Cooperative Learning*.

Permasalahan tersebut menarik untuk diangkat dalam suatu penelitian yang berjudul : “Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Make A Match Di Kelas V SD Negeri 024762 Binjai TA 2011/2012.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Kurangnya aktivitas belajar siswa selama proses mengajar belajar khususnya pada mata pelajaran IPA disebabkan model pembelajaran yang kurang variatif dan masih berfokus pada guru .
2. Kurangnya semangat dan keseriusan siswa dalam mengikuti mata pelajaran IPA yang ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang acuh tak acuh, mengganggu teman pada saat proses belajar mengajar berlangsung disebabkan proses pembelajaran sains yang dilakukan guru cenderung monoton
3. Guru kurang mengaktifkan siswa dalam pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran IPA
4. Dalam proses mengajar guru berfokus pada buku paket

## **I.3 Batasan Masalah**

Mengingat banyaknya permasalahan seperti dikemukakan pada identifikasi masalah diatas, peneliti perlu membuat batasan masalahnya. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Make A Match Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Energi Dan Perubahannya.

#### **I.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Setelah Menggunakan Model Pembelajaran Make A Match Dapat Meningkatkan Aktivitas Belajar IPA Pokok Bahasan Energi Dan Perubahannya Siswa Kelas V Sd Negeri 024762 Binjai Timur T.A 2011/2012?”

#### **I.5 Tujuan Penelitian**

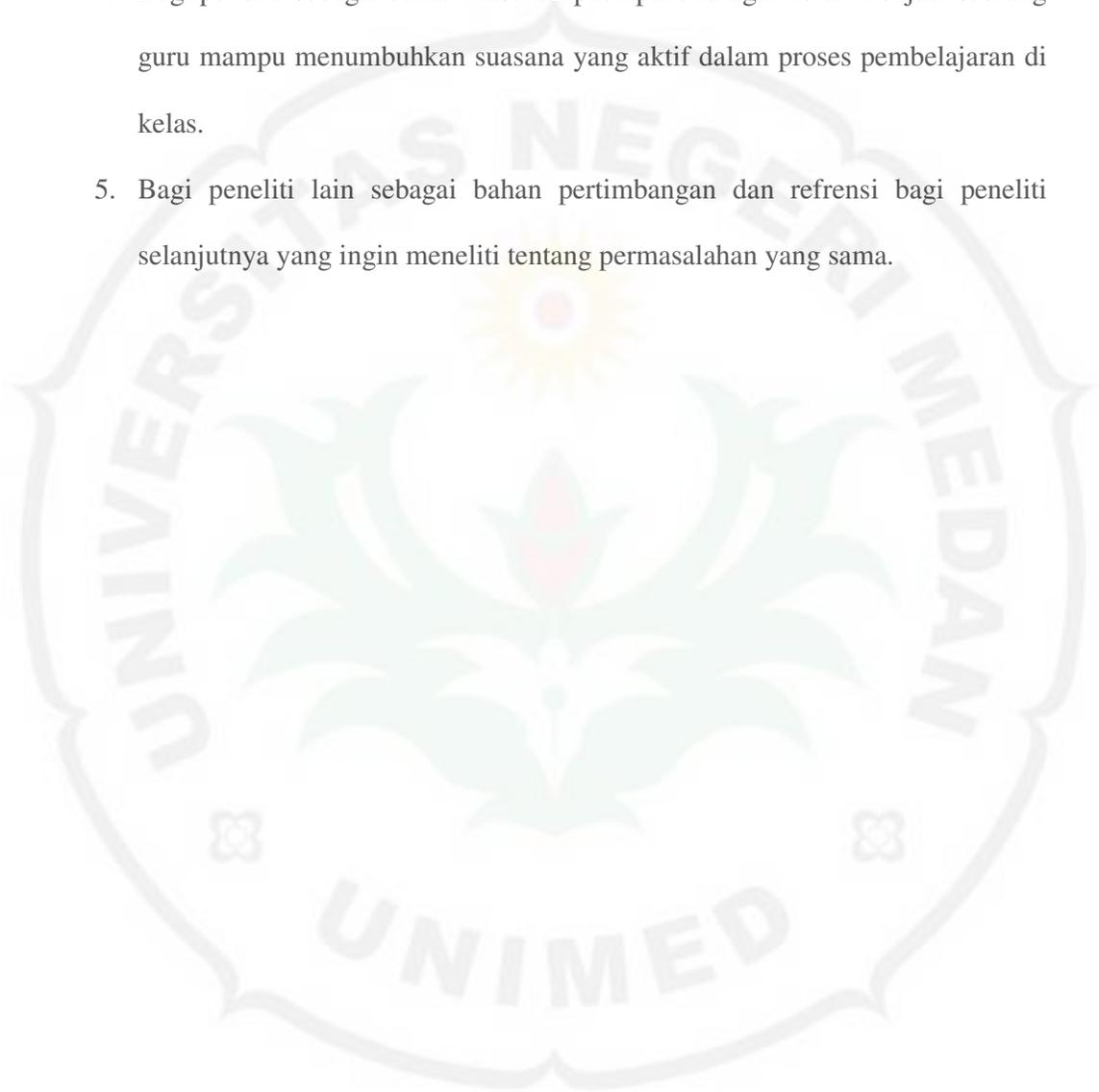
Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa kelas V SD Negeri 024762 Binjai dengan model pembelajaran make a match, materi pokok energi dan perubahannya

#### **I.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa agar lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas yang pada akhirnya dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi IPA sehingga hasil belajar siswa meningkat.
2. Bagi guru untuk mengukur keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar melalui penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar pada mata pelajaran IPA
3. Bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas dan mutu sekolah, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran

4. Bagi peneliti sebagai bahan masukan pada peneliti agar kelak menjadi seorang guru mampu menumbuhkan suasana yang aktif dalam proses pembelajaran di kelas.
5. Bagi peneliti lain sebagai bahan pertimbangan dan refrensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang permasalahan yang sama.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY